

**BAB IV**

**ANALISA DAN PEMBAHASAN MENGENAI PENGARUH  
KEPERCAYAAN, HARGA, BAGI HASIL, DAN RELIGIUS STIMULI  
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MEMILIH JASA ASURANSI  
JIWA SYARIAH**

**4.1. Gambaran Umum PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang**

**4.1.1. Profil PT Asuransi Takaful Keluarga**

PT Asuransi Takaful Keluarga merupakan pelopor asuransi syariah di Indonesia dan merupakan kelompok bisnis yang berpengalaman dalam mengelola bisnis berbasis syariah. Takaful berdiri pada tanggal 25 Agustus 1994 dengan izin Departemen Keuangan RI No385/KMK.017/1994.<sup>1</sup>

Sejak tahun 2004, Takaful menempati kantor pusatnya yang baru, Graha Takaful Indonesia, yang berlokasi di Mampang Prapatan Raya, Jakarta. Pada saat yang sama, melalui serangkaian prakarsa strategis, perusahaan berhasil meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasionalnya yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan dan menjaga konsistensinya, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001: 2000 untuk Sistem Manajemen Mutu di Asuransi Takaful Umum

---

<sup>1</sup>Data yang diambil dari acara PT Asuransi Takaful Keluarga RO Karima Agency Semarang yang bertema “*Business Opportunity Presentation*” pada tanggal 4 Mei 2014

(anak perusahaan grup Takaful) yang dikeluarkan oleh SGS JAS - ANZ, Selandia Baru, pada tahun 2004, sementara Asuransi Takaful Keluarga (anak perusahaan grup Takaful) telah memperoleh sertifikasi ISO 9001: 2000 dari Det Norske Veritas (DNV), Belanda, pada tahun yang sama.<sup>2</sup>

Komitmen Takaful Indonesia untuk menjadi penyedia jasa asuransi syari'ah terkemuka di Indonesia dibuktikan dengan serangkaian penghargaan yang telah diterimanya di antaranya adalah tiga buah penghargaan dari Karim Business Consulting sebagai *The Best Risk Management Islamic Life Insurance (ATK)*, *Best Risk Management Islamic General Insurance (ATU)*, *Top of Mind Asuransi Syari'ah (STI)*, serta dua buah penghargaan dari majalah Investor untuk ATK sebagai *Best Performance Syari'ah Insurance* dan untuk ATU sebagai *Pioneer Asuransi Umum Syari'ah*. Selain itu, takaful Indonesia menjadi perusahaan asuransi syari'ah pertama di Indonesia yang menempatkan perwakilannya di *Million Dollar Round Table (MDRT)*, sebuah klub bertaraf internasional untuk para agen asuransi berprestasi dari seluruh dunia, sekaligus sebagai pengakuan atas tingkat profesionalisme perusahaan.

Kemajuan Asuransi Takaful Keluarga pada bidang asuransi syariah terbukti dengan diperolehnya penghargaan dari berbagai pihak, di antaranya dari Majalah Media Asuransi, Infobank, Investor, dan lain-lain.

---

<sup>2</sup> Dokumen dari PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang

Terakhir, dalam acara Islamic Finance Award 2010 yang diadakan oleh Karim Business Consulting, Asuransi Takaful Keluarga memperoleh predikat 3rd Rank The Best Islamic Life Insurance.<sup>3</sup>

Kini, seiring dengan perkembangan bisnis syariah yang semakin maju, Asuransi Takaful Keluarga berkomitmen untuk terus memberikan layanan terbaik bagi seluruh lapisan masyarakat sehingga mampu berperan dalam menguatkan simpul- simpul pembangunan ekonomi syariah, demi masa depan Indonesia yang gemilang.

Asuransi Takaful sebagai pelopor asuransi murni syariah di Indonesia, dalam pemasarannya menggunakan sistem agency (keagenan) untuk mempercepat pertumbuhan jumlah pemasar dan penetrasi produk syariah di tengah masyarakat. Sistem agency memungkinkan seluruh masyarakat yang *concern* dengan sistem syariah untuk terlibat secara aktif mensosialisasikan produk syariah sekaligus memperoleh penghasilan yang berkah dan menguntungkan.

Sistem keagenan Takaful berbasis pada struktur karir agen berjenjang yang terdiri dari:

- 1) Takaful Financial consultant (TFC)
- 2) Takaful sales manager (TSM)
- 3) Takaful agency director (TAD)

---

<sup>3</sup><http://www.takaful.co.id/>, di unduh tanggal 29 Mei 2014 pk1 16.00WIB

Masing – masing jenjang memberikan komisi produksi pribadi, komisi produksi grup dan reward yang sangat menarik. Sistem agency Takaful memungkinkan pemasar-pemasar syariah yang berjiwa wirausaha (enterpreneur) mengembangkan kemampuannya dan memiliki bisnis mandiri bersama Takaful sebagai Business Owner.<sup>4</sup>

Sistem agency Takaful ini telah diterapkan di 41 kota yang tersebar di Indonesia, salah satunya di Semarang. Di Semarang sendiri agency yang telah ada bernama Karima Agency Semarang. Kantor tersebut berdiri di jalan Soekarno-Hatta Ruko Biru No.132 Semarang. Agency ini telah memiliki banyak prestasi di takaful level TFC, TSM dan TAD.<sup>5</sup>

#### **4.1.1.1 Visi, Misi & Filosofi<sup>6</sup>**

##### **VISI**

Menjadi role model bisnis syariah di Indonesia dengan profesional, amanah memberikan manfaat bagi masyarakat.

##### **MISI**

- 1) Menjadikan Asuransi Takaful Keluarga sebagai perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia.
- 2) Menjadikan sumber daya manusia sebagai salah satu aset bagi pertumbuhan perusahaan.

---

<sup>4</sup>Ibid

<sup>5</sup> Dokumen PT Asuransi Takaful Keluarga Semarang

<sup>6</sup> Ibid

- 3) Memberikan pelayanan yang terbaik dengan dukungan teknologi.

**4.1.1.2 Nama Pejabat di PT Asuransi Takaful Indonesia:<sup>7</sup>**

**Dewan Pengawas Syariah**

KETUA

Drs. H. Slamet Effendy Yusuf, M.si

ANGGOTA

KH, Muhyiddin Junaidi

**Dewan Komisaris**

KOMISARIS UTAMA

Dato' Mohamad Hassan Md Kamil

KOMISARIS INDEPENDEN

Rianto Ahmadi

KOMISARIS

Muhammad Harris, SE

Mahadzir Azizan

**Dewan Direksi**

DIREKTUR OPERASIONAL

Rina Elviroza

DIREKTUR UTAMA

Ronny A. Iskandar

---

<sup>7</sup><http://www.takaful.co.id/>, op.cit

#### 4.1.2 Struktur Kepengurusan PT Asuransi Takaful Keluarga

Adapun struktur organisasi kantor cabang PT Asuransi Takaful Keluarga adalah sebagaimana pada Gambar 4.1 dengan keterangan sebagai berikut:<sup>8</sup>

KAPP: Kepala Administrasi Pelayanan Pemasaran

SAO : Staf Administrasi dan Operasional

SAP : Staf Administrasi dan Pelayanan

GS : *General Support*

BAO : *Bancassurance Officer*

CFC : *Corporate Financial Consultante*

TAD : *Takaful Agency Director*

RO : *Representative Office*

TSM : *Takaful Supervisor Manager*

TFC : *Takaful Financial Consultante*

Struktur tersebut merupakan struktur yang ada di kantor cabang Semarang untuk periode penelitian (2014). Pada PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang jabatan tertinggi ada pada KAPP yang bertanggung jawab pada kantor pusat di Jakarta.

---

<sup>8</sup> Dokumen PT Asuransi Takaful Keluarga Semarang

### 4.1.3 Produk Takaful PT Asuransi Takaful Keluarga

Dalam rangka memberikan proteksi diri dan keuangan secara syariah yang bersih, transparan dan lebih menguntungkan, inilah produk yang ditawarkan oleh PT Asuransi Takaful Keluarga:<sup>9</sup>

1. Takaful dana pendidikan (fulnadi), rencana pendidikan untuk sang buah hati
2. Takaful Al- Khairat
3. Takafulink Salam Cendekia
4. Takafulink Salam ( jawaban segala impian), investasi dan asuransi jiwa
5. Takafulink Salam Community

#### 1. Takaful Dana Pendidikan ( Fulnadi )

Program asuransi untuk perorangan bermaksud menyediakan dana pendidikan, untuk cita-cita buah hati yang di dambakan. Fulnadi merupakan produk asuransi syariah yang manfaatnya dapat dirasakan sampai anak masuk perguruan tinggi.

Adapun keunggulan dari tabungan pendidikan takaful adalah :

- 1) Anak akan menerima tahapan - tahapan saat masuk TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi serta beasiswa

---

<sup>9</sup> Dokumen dari PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang

selama 4 tahun sesuai dengan perjanjian sampai akhir perijinan.

- 2) Masih ada nilai tunai yang bisa di ambil jika peserta mengundurkan diri sebelum masa perjanjian berakhir ( tidak ada dana hangus )
- 3) Jika orang tua meninggal atau cacat tetap total maka gratis premi diteruskan oleh takaful, anak menerima seluruh dana tahapan pendidikan, anak atau ahli waris menerima seluruh saldo tabungan.
- 4) **Jika** anak meninggal, orang tua menerima dana santunan sebesar 10% dari manfaat Takaful awal dan seluruh saldo tabungan
- 5) Adanya fasilitas tambahan atau pilihan yaitu santunan harian rawat inap anak, santunan kecelakaan diri anak, atau pembebasan premi jika orang tua didiagnosa salah satu dari 49 penyakit kritis.

Manfaat asuransi dana pendidikan :

- 1) Jika peserta panjang umur sampai akhir perijinan, anak sebagai penerima hibah mendapatkan tahapan saat masuk ( TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi ) dan beasiswa selama 4 tahun di perguruan tinggi. Jika tahapan yang jatuh



tempo tidak diambil, akan diinvestasikan dan akan menambah beasiswa pada saat diperguruan tinggi.

- 2) Jika peserta mengundurkan diri sebelum masa perjanjian berakhir peserta mendapatkan nilai tunai yaitu seluruh dana di rekening tabungan peserta yang berasal dari saldo tabungan dan bagian keuntungan atas hasil investasi (Mudharabah )
- 3) Jika anak sebagai penerima hibah meninggal sebelum seluruh tahapan diterima peserta atau ahli waris mendapatkan nilai tunai dan santunan sebesar 10% manfaat takaful awal ( premi tahunan X masa perjanjian ).
- 4) Jika peserta mengalami musibah dalam masa perjanjian polis bebas premi, ahli waris mendapatkan :
  - Santunan sebesar 50% manfaat takaful awal ( jika meninggal karena sakit atau cacat tetap total karena kecelakaan, atau 100% manfaat takaful awal ( jika meninggal karena kecelakaan)
  - Nilai tunai
- 5) Anak sebagai penerima, hibah mendapatkan :
  - Tahapan saat masuk ( TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi )

- Beasiswa setiap tahun sejak peserta mengalami musibah sampai dengan 4 tahun di perguruan tinggi
- 6) Jika setelah masa perijinan berakhir dan masih dalam pemberian beasiswa di perguruan tinggi peserta mengalami musibah :
- Meninggal karena sakit atau cacat tetap total karena kecelakaan. Ahli warisnya akan menerima nilai tunai
  - Meninggal karena kecelakaan, ahli warisnya akan menerima nilai tunai dan santuan sebesar 50% manfaat takaful awal
  - Penerima hibah akan tetap menerima beasiswa sampai yang bersangkutan 4 tahun di perguruan tinggi.

## **2. Takaful Al-Khairat (*Term Insurance*)**

Suatu bentuk perlindungan yang manfaat proteksinya diperuntukan bagi ahli waris apabila pemegang polis di takdirkan meninggal dalam masa perijinan.

Manfaat :

- Bila peserta ditakdirkan meninggal pada masa perijinan, maka ahli warisnya akan mendapatkan dana santunan

meninggal dari asuransi takaful keluarga sesuai dengan jumlah yang direncanakan oleh peserta

- Bila peserta hidup sampai perijinan berakhir, maka peserta akan mendapatkan bagian keuntungan atas rekening khusus atau tabarru' yang ditentukan oleh PT Asuransi Takaful Keluarga jika ada

Ketentuan :

- Usia masuk maksimal 60 tahun
- Usia masuk dan masa perijinan maksimal 65 tahun
- Manfaat takaful dapat di sesuaikan dengan permintaan

### 3. Takafulink Salam Cendekia ( Asuransi Pendidikan )

Program asuransi pendidikan untuk perseorangan yang bertujuan untuk menyediakan dana pendidikan untuk putra putri tercinta sampai pendidikan tingkat sarjana ( Perguruan Tinggi tahun ke-5 ) dengan manfaat proteksi atau resiko meninggal, cacat tetap total dan menderita sakit kritis serta fasilitas top up (Penambahan dan di tengah jalan).

Keuntungan takafulink salam cendekia :

- Premi hanya dibayar hingga usia anak 18 tahun ( usia SMA kelas 3 ), setelahnya tidak dikenakan premi misal anak usia 5 tahun, maka hanya membayar selama 13 tahun.
- Biaya pendidikan ( beasiswa ) diberikan hingga lulus perguruan tinggi ( tahun ke 5 kuliah )

- Bila orang tua meninggal dunia atau mengalami cacat tetap total langsung bebas premi ( premi diteruskan takaful ) dapat ditambah fasilitas bebas premi jika orang tua menderita salah satu dari 49 penyakit kritis.
- Anak dapat mengambil fasilitas santunan harian rawat inap
- Pertumbuhan dana tabungan yang sangat menarik dibanding dengan produk asuransi pendidikan lainnya
- Premi dapat dinaikkan atau diturunkan ( sesuai ketentuan dalam polis )
- Dana dapat ditambah ( top up ) setiap saat untuk memperbesar tabungan pendidikan
- Dana peserta dikelola secara halal untuk menjamin ketenangan dunia dan akhirat

#### Manfaat Takafulink Salam Cendekia :

- Jika pemegang polis ( orang tua ) mengalami musibah dalam masa perijinan, maka polis bebas premi ( premi berapapun akan diteruskan Takaful ), peserta ( anak ) menerima dana tahapan pendidikan sesuai rencana awal ( TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi tahun 1 sampai dengan 5 )

- Jika orang tua panjang umur sampai akhir perjanjian, anak menerima tahapan masuk TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi tahun 1 sampai dengan 5
- Jika mengundurkan diri sebelum masa perjanjian berakhir, pemegang polis mendapatkan saldo tabungan sesuai tahun saat mengundurkan diri.
- Seluruh dana di rekening tabungan Takafulink Salam Cedekia berasal dari saldo tabungan dan bagian keuntungan atas hasil investasinya sesuai dengan akad *mudharabah*.

#### **4. Takafulink Salam (Proteksi – Investasi – Pembebasan Premi)**

Takafulink Salam adalah produk investasi dan proteksi modern bagi anda yang menginginkan hasil investasi optimal dengan 4 jenis investasi campuran melalui sistem pengelolaan syariah. Anda juga dapat menambahkan manfaat kesehatan tambahan, bila dibutuhkan.

1. Manfaat Utama
  - 1) Bila perjanjian berakhir atau peserta mengundurkan diri dalam masa perjanjian maka peserta akan mendapatkan seluruh dana investasi.
  - 2) Bila peserta meninggal dalam masa perjanjian, maka ahli waris akan mendapatkan seluruh dana investasi dan dana santunan.

2. Manfaat Tambahan (Riders) :

- 1) Kartu rawat inap hospital plan (*cashless*) hingga kelas kamar VIP
- 2) Santunan harian rawat inap (*cash plan*)
- 3) Santunan penyakit kritis untuk 49 jenis penyakit
- 4) Santunan cacat tetap total
- 5) Santunan kecelakaan diri (*personal accident*)
- 6) Pembebasan kontribusi atau premi jika pemegang polis meninggal (*payor term*)
- 7) Pembebasan kontribusi atau premi jika pemegang polis terdiagnosa 49 penyakit kritis (*payor CI*)
- 8) Pembebasan kontribusi atau premi jika pemegang polis cacat tetap total (*payor TPD*)

3. **Pilihan Jenis Investasi :**

**a. Istiqomah**

Diperuntukkan bagi profil nasabah yang risiko investasinya tidak fluktuatif, yakni tidak berani mengambil risiko lebih besar. Selaras dengan arti istiqomah yakni lurus, stabil.

**b. Mizan**

Makna Mizan adalah seimbang. Dipilih seseorang yang profil risikonya cukup berani. Tidak konservatif

namun juga tidak agresif. Return agak tinggi, tapi risikonya agak sedikit.

**c. Ahsan**

Diperuntukkan bagi profil nasabah yang agak berani berisiko dengan harapan *return*-nya agak tinggi. Dana tumbuh untukantisipasi masa depan. Biasanya, nasabah mengambil jangka waktu di atas 5 tahun.

**d. Alia**

Untuk nasabah yang memiliki dana cukup, pemberani (risk taker), dengan harapan memperoleh hasil maksimum. Jiwa agresif dengan harapan return tinggi. Tapi juga berani mengambil risiko yang tinggi pula.

**4. Premi**

Premi Takafulink Salam:

- 1) Premi Bulanan minimum Rp. 300.000,-
- 2) Premi Triwulanan minimum Rp. 600.000,-
- 3) Premi Semesteran minimum Rp. 1.200.000,-
- 4) Premi Tahunan minimum Rp. 2.400.000,-
- 5) Premi Sekaligus minimum Rp. 12.000.000,-

**5. Fleksibilitas**

**a. Top Up**

Peserta dapat meningkatkan dana investasi melalui fasilitas Top Up yang dapat dilakukan kapan saja dengan

ketentuan minimum sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Setelah masa kepesertaan 1 tahun, anda dapat melakukan penarikan dana. Khusus untuk penarikan dana sebagian diberlakukan ketentuan:

- a) Minimum penarikan Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), dan
- b) Minimum dana yang tersisa Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah)

**b. Tabarru**

Dana yang digunakan untuk saling menanggung atau tolong menolong bila terjadi musibah antar peserta. Tabarru akan dipotong dari dana investasi dan besarnya tergantung usia dan dana santunan. Hak bebas lihat selama 14 hari sejak polis diterima

**6. Syarat Kepesertaan**

- a) Usia saat masuk : 1 bulan (30 hari) sampai dengan 65 tahun
- b) Maksimal usia masuk ditambah masa perjanjian adalah 75 tahun

**7. Hal-hal Penting Lainnya**

- a) Peserta memiliki kebebasan untuk memilih jenis investasi



- b) Atas pilihan tersebut segala risiko investasi menjadi tanggung jawab peserta
- c) Perusahaan tidak menjamin besarnya kinerja investasi.

## **5. Takafulink Salam Community**

Takafulink Salam Community (komunitas) pada dasarnya sama dengan Takafulink Salam biasa namun dengan kontribusi (premi) lebih murah yakni mulai Rp 150.000. Karena dirancang khusus untuk jumlah peserta minimal 10 orang, produk ini sangat cocok untuk perusahaan, lembaga, organisasi (berbadan hukum atau tidak) maupun komunitas.

### **1. Manfaat Utama**

- a) Bila perjanjian berakhir atau peserta mengundurkan diri dalam masa perjanjian maka peserta akan mendapatkan seluruh dana investasi.
- b) Bila peserta meninggal dalam masa perjanjian, maka ahli waris akan mendapatkan seluruh dana investasi dan dana santunan.

### **2. Manfaat Tambahan atau Rider (dengan tambahan premi) :**

- a) Santunan Harian Rawat Inap (Cash Plan) sampai dengan Rp 1 juta per hari
- b) Santunan Cacat Tetap Total
- c) Santunan Penyakit Kritis untuk 49 jenis penyakit

- d) Santunan Kecelakaan Diri (*Personal Accident*)
- e) Pembebasan Kontribusi atau premi jika pemegang polis meninggal (*Payor Term*)
- f) Pembebasan Kontribusi atau premi jika pemegang polis terdiagnosa 49 penyakit kritis (*Payor CI*)
- g) Pembebasan Kontribusi atau premi jika pemegang polis cacat tetap total (*Payor TPD*)

#### **4.1.4. Mekanisme Pengelolaan Dana Asuransi Syariah<sup>10</sup>**

##### **4.1.4.1. Murni Syariah (Halal)**

Adanya kepastian bahwa produk yang di pasarkan adalah halal, karena selain Takaful hanya melayani produk - produk yang halal dengan cara yang halal saja, juga semua produk bahkan sistem operasional, investasi, asal muasal dana klaim, diawasi penuh agar sesuai fatwa Dewan Pengawas Syariah sehingga jelas kehalalannya. Ini prinsip dasar bagi setiap muslim. Dimana apa yang digunakan bukan sekedar baik, tetapi juga harus halal. Dewan pengawas syariah juga memberikan pengawasan terhadap sistem operasional dari sejak produk akan di luncurkan hingga pelayanan klaim.

---

<sup>10</sup> ibid

#### **4.1.4.2.Sesuai Syariah (berkembang mengikuti aturan syariah)**

Dalam perkembangan dunia fiqh muamalat (aturan bertransaksi), selalu saja ditemukan dalil-dalil (dasar-dasar) naqli (Al Qur'an) maupun dalil aqli (As Sunnah, Ijtihad dan lainnya) yang terus digali oleh para ulama (ahli ilmu) dan *fuqaha* (ahli fiqh). Takaful, selalu mengikuti perkembangan fiqh tersebut, dengan kontrol penuh dari dewan pengawas syariah.

#### **4.1.4.3.Akad Ta'awun (tolong-menolong, saling menanggung)**

Takaful menggunakan akad yang jelas halal, yakni *ta'awun*, di mana menjadikan seluruh peserta saling menanggung bila terjadi musibah dengan memberikan sebagian *tabaru'* atau derma, hal ini terjadi sejak perjanjian memulai asuransi.

#### **4.1.4.4.Jelas sumber dananya (terhindar dari gharar)**

Adanya pemisahan dana cadangan klaim dengan asset atau tabungn peserta, dengan pemisahan ini berarti sejak awal ada kejelasan sumber yang di gunakan untuk membayar klaim.

#### **4.1.4.5. Pengelolaan hanya ditempat yang halal (terhindar dari maysir dan riba')**

Sistem investasi sesuai dengan syariah, semua dana yang terkumpul di investasikan pada instrumen investasi syariah, sehingga terhindar dari transaksi yang berbasis judi dan ribawi.

Salah satu ciri dari investasi syariah, adalah menggunakan bagi hasil, bukan bunga. Ciri - ciri dari bagi hasil, keuntungan dibagi antara investor dan pemilik usaha, dengan kesepakatan yang sudah ditentukan secara adil dan tergantung dari aktual keuntungan perusahaan. Jika perusahaan untung tinggi, maka bagi hasil juga tinggi. Jika keuntungan perusahaan rendah, atau bahkan rugi, maka bagi hasil juga rendah, atau bahkan rugi. Sedangkan bunga, sudah ditentukan tetap. Sehingga baik perusahaan untung atau tidak, tetap harus membayar bunga sebesar yang sudah ditentukan. Dan ini sangat menguntungkan investor, tapi sangat merugikan perusahaan.

Sesuai dengan aturan transaksi syariah, Takaful sepenuhnya hanya mengelola yang syariah, di tempat yang syariah, sesuai dengan aturan syariah.

**4.1.4.6. Kepemilikan dana sepenuhnya ada ditangan peserta  
(kendali di tangan peserta)**

Kepemilikan dana untuk produk investasi ada pada peserta sedangkan perusahaan hanya sebagai pemegang amanah, yang memperoleh dana pengelolaan sesuai dengan ijin dari peserta.

**4.1.4.7. Terhindar dari suap dan penyuapan (terhindar dari risywah)**

Takaful dalam operasionalnya selalu mengikuti aturan syariah sejak pendirian sampai dengan pemasaran produk, dan semua yang terkait dengan ini, sesuai aturan syariah dilarang keras melakukan risywah (suap).

**4.1.4.8. Pilihan produk dan manfaat di tangan peserta**

Produk takaful yang lengkap, semua produk ada, dan bukan paket. Peserta menentukan dan memilih sendiri produk dan manfaat sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya, tanpa diikuti rasa was-was hanya membayar premi dan kemanfaatannya tidak jelas.

#### 4.2. Pengaruh Kepercayaan, Harga, Bagi Hasil, dan *Religius Stimuli* Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Jasa Asuransi Jiwa Syariah

Asuransi merupakan perjanjian antara suatu kelompok orang yang digunakan untuk mengantisipasi terjadinya resiko yang mungkin terjadi di masa depan. Salah satu resiko yang dihadapi yaitu resiko kematian. Dalam kaitannya ini, maka akan lebih aman apabila menggunakan asuransi jiwa syariah yang secara hukum Islam telah diperbolehkan karena sifatnya tolong menolong serta terhindar dari *riba*, *gharar*, dan *maisir*.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data penelitian dengan cara membagikan kuosioner secara langsung kepada responden yang berhasil ditemui. Kusioner diperoleh dengan cara peneliti menemui langsung responden dan memberikan kuesioner kepada 33 nasabah, sampel ini diambil dengan menggunakan rumus *slovin*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelonggaran 10%, sehingga di dapat jumlah sampel sebagai berikut :

Nasabah PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang yang menjadi nasabah asuransi jiwa syariah selama 2 hingga 5 tahun pada masa peelitian kurang lebih 50 orang, maka :

$$N = \frac{50}{1 + 50 (0.1)^2} = 33,33 = 33.$$

Jumlah ini yang dijadikan sampel nasabah untuk mengisi angket yang ditujukan kepada para responden yang merupakan nasabah PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang.

Dalam faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang berasuransi, peneliti membagi menjadi 4 faktor, yaitu :

1. Faktor kepercayaan, yang melibatkan harapan positif yang menyakinkan berkenaan dengan seseorang dalam sesuatu yang beresiko.<sup>11</sup>
2. Faktor harga, yang merupakan nilai yang ditukarkan untuk mendapatkan keuntungan dari suatu barang atau jasa.
3. Faktor *profit sharing* ( bagi hasil), yang merupakan pembagian laba pada para pegawai dari suatu perusahaan sebagai dasar tolong – menolong.
4. Faktor *Religious Stimuli*, yang merupakan faktor pengetahuan dan pengalaman keberagaman yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan ekonomi.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Yuniarti Fihartini, Op.Cit, h. 2

<sup>12</sup> Titik Zulaechah, Op.Cit, h. 34

Tabel 4.1  
Data rekap angket nasabah

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
<b>Variabel Kepercayaan</b>						
Reputasi						
1.	Saya percaya dengan reputasi yang baik pada PT Asuransi Takaful keluarga Cabang Semarang	0	0	5	20	8
2.	Saya percaya dengan kualitas kinerja PT Asuransi Takaful keluarga Cabang Semarang	0	0	4	24	5
<i>Technology Orientation</i>						
3.	Saya merasa PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang mempunyai kualitas teknologi yang lebih baik dari perusahaan asuransi lainnya	0	0	3	18	12
4.	Saya menilai baik teknologi yang dimiliki PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang	0	0	1	27	5
<i>Perceived Risk</i>						
5.	Saya percaya prinsip kerja PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang dapat dipertanggungjawabkan	0	0	6	23	4
6.	Saya percaya bahwa tidak ada resiko apabila saya menggunakan jasa asuransi dari PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang	0	0	2	21	10
<b>Variabel Harga</b>						
Ekonomis						
7.	Saya merasa bahwa harga premi asuransi jiwa syariah yang ditawarkan PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang telah sesuai dengan segmen kelas menengah bawah	0	0	4	16	13
8.	Saya merasa harga premi asuransi jiwa syariah pada PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang lebih ekonomis dibanding dengan perusahaan asuransi lainnya	0	0	1	21	11
Kualitas harga						



9.	Saya merasa bahwa harga premi untuk asuransi jiwa syariah PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang telah sesuai dengan nilai/kualitas yang diterima	0	0	1	19	13
<b>Jaminan harga</b>						
10.	Saya yakin harga premi yang telah ditentukan telah sesuai dengan kinerja syariah di PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang	0	0	2	19	12
<b>Variabel bagi hasil(<i>profit sharing</i>)</b>						
<b>Dana yang diinvestasi</b>						
11.	Saya yakin bahwa jumlah dana yang diinvestasikan telah dikelola dengan baik oleh PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang	0	0	5	21	7
<b>Nisbah</b>						
12.	Saya yakin bahwa bagi hasil yang diperoleh dari PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang telah sesuai dengan nisbahnya.	0	0	6	20	7
13.	Saya merasa bahwa nisbah bagi hasil telah diperhitungkan sesuai hukum syariah oleh PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang	0	0	5	19	9
<b>Investment rate</b>						
14.	Saya merasa bahwa bagi hasil yang diperoleh merupakan pendapatan investasi yang telah diperhitungkan secara adil oleh PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang	0	0	3	20	10
15.	Saya yakin pendapatan investasi sebagian digunakan untuk menolong sesama anggota PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang	0	0	4	19	10
<b>Variabel <i>religius stimuli</i></b>						
<b>Ketaatan beragama</b>						
16.	Saya memilih PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang sebagai jasa akan produk asuransi jiwa syariah karena ketaatan saya kepada Agama	0	0	1	26	6
17.	Saya memilih produk asuransi jiwa berbasis syariah pada PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang karena menurut saya kinerja di	0	0	1	25	7

	perusahaan ini telah sesuai dengan hukum Islam					
18.	Saya memilih jasa PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang karena produk asuransi jiwa syariah telah diperbolehkan dan dihalalkan dalam hukum Islam	0	0	0	21	12
<b>Pengetahuan produk</b>						
19.	Saya memilih jasa PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang karena saya mengetahui akan pengelolaan dana berbasis syariah	0	0	7	20	6
20.	Saya merasa lebih aman memilih produk asuransi jiwa syariah pada PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang karena saya mengetahui bahwa perusahaan telah dilindungi oleh dewan pengawas syariah	0	0	2	16	15
21.	Saya memilih jasa PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang karena saya mengetahui pengelolaan dana bebas dari <i>riba</i> (bunga), <i>gharar</i> (ketidakpastian), dan <i>maisir</i> (perjudian).	0	0	0	20	13
<b>Keputusan Nasabah</b>						
<b>Motif Sosial</b>						
22.	Saya memilih jasa PT Asuransi Takaful Keluarga Cabang Semarang karena puas dengan layanan yang dapat menolong sesama dengan dana tabarru'	0	0	3	18	12
<b>Dorongan individu</b>						
23.	Saya memilih jasa PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang karena dorongan diri sendiri yang ingin menggunakan sistem syariah dalam akad asuransi	0	0	3	19	11
<b>Emosional</b>						
24.	Saya yakin akan jasa PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang telah berbasis syariah	0	0	4	17	12
25.	Saya yakin jasa PT Asuransi Takaful Keluarga cabang Semarang telah mengelola dana nasabah secara adil.	0	0	4	17	12

#### 4.2.1. Analisis data

##### 4.2.1.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian validitas dan reabilitas instrumen penelitian akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Validitas dan reabilitas x1 (kepercayaan)

Item	Koefisien korelasi	Validitas
(kepercayaan) X1		
1	0.715	Valid
2	0.835	Valid
3	0.693	Valid
4	0.531	Valid
5	0.534	Valid
6	0.553	Valid
Variabel	Koefisien reabilitas	Reliabilitas
Kepercayaan	0.713	Reliable

Sumber: data kusioner yang telah diolah

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan tentang variabel X1 atau kepercayaan dinyatakan valid. Hal ini terbukti pada angka yang tertera pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Validitas instrument penelitian dikatakan valid apabila nilai korelasi lebih besar dari pada nilai r dalam tabel *product-moment*. Tabel kritis nilai r *product-moment* untuk  $n = 50$  atau banyaknya responden 33 orang dengan tingkat signifikan sebesar 5% adalah 0,394. Sementara nilai hasil korelasi item yang paling rendah adalah 0,531 dan tertinggi adalah 0,835.

Untuk reliabiliti variabel kepercayaan sebesar 0,713 menunjukkan kehandalan instrument diterima. Hal ini senada dengan Uma Sekaran<sup>13</sup> yang menjelaskan jika *alpha* atau r hitung = 0,8-1,0 dinyatakan reliabilitas baik; 0,6-0,799 dikategorikan reliabilitas diterima; atau kurang dari 0,6 maka reliabilitas kurang baik

Tabel 4.3

## Validitas dan reabilitas X2 (harga)

<b>Item</b>	<b>Koefisien korelasi</b>	<b>Validitas</b>
(Harga) X2		
1	0.737	Valid
2	0.635	Valid
3	0.646	Valid
4	0.707	Valid
<b>Variabel</b>	<b>Koefisien reabilitas</b>	<b>Reliabilitas</b>
Harga	0.617	Reliable

Sumber : data kousioner yang telah diolah

Hitungan korelasi harga dengan nilai tabel r kritis sebesar 0,394 dengan tingkat signifikan 5% memperlihatkan uji validistas variabel harga dinyatakan valid dengan hasil hitungan terendah adalah 0,635 dan tertinggi 0,737. Reliabiliti variabel harga sebesar 0,617 menunjukkan kehandalan instrument diterima.

---

<sup>13</sup> Uma Sekatan, Op.Cit, h. 42

Tabel 4.4

Validitas dan reabilitas x3 (Bagi hasil)

<b>Item</b>	<b>Koefisien korelasi</b>	<b>Validitas</b>
(Bagi hasil) X3		
1	0.633	Valid
2	0.726	Valid
3	0.667	Valid
4	0.642	Valid
5	0.667	Valid
<b>Variabel</b>	<b>Koefisien reabilitas</b>	<b>Reliabilitas</b>
Bagi hasil	0.689	Reliable

Sumber: data kusioner yang telah diolah

Hitungan korelasi bagi hasil dengan nilai tabel r kritis sebesar 0,394 dengan tingkat signifikan 5% memperlihatkan uji validitas variabel bagi hasil dinyatakan valid dengan hasil hitungan terendah adalah 0,633 dan tertinggi 0,726. Reliabiliti variabel bagi hasil sebesar 0,689 menunjukkan kehandalan instrument diterima.

Tabel 4.5

Validitas dan reabilitas x4 (*religius stimuli*)

<b>Item</b>	<b>Koefisien korelasi</b>	<b>Validitas</b>
( <i>Religius Stimuli</i> ) X4		
1	0.489	Valid
2	0.653	Valid
3	0.604	Valid
4	0.777	Valid
5	0.565	Valid
6	0.669	Valid
<b>Variabel</b>	<b>Koefisien reabilitas</b>	<b>Reliabilitas</b>
<i>Religius Stimuli</i>	0.691	Reliabel

Sumber: data kusioner yang telah diolah

Hitungan korelasi *religius stimuli* dengan nilai tabel r kritis sebesar 0,394 dengan tingkat signifikan 5% memperlihatkan uji

validitas variabel bagi hasil dinyatakan valid dengan hasil hitungan terendah adalah 0,489 dan tertinggi 0,777. Reliabiliti variabel bagi hasil sebesar 0,691 menunjukkan kehandalan instrument diterima.

Tabel 4.6

## Validitas dan reabilitas Y (keputusan nasabah)

Item	Koefisien korelasi	Validitas
(Keputusan Nasabah) Y		
1	0.690	Valid
2	0.600	Valid
3	0.869	Valid
4	0.869	Valid
Variabel	Koefisien reabilitas	Reliabilitas
Keputusan nasabah	0.757	Reliabel

Sumber : data kusioner yang telah diolah

Hitungan korelasi harga dengan nilai tabel r kritis sebesar 0,394 dengan tingkat signifikan 5% memperlihatkan uji validitas variabel harga dinyatakan valid dengan hasil hitungan terendah adalah 0,600 dan tertinggi 0,869. Reliabiliti variabel harga sebesar 0,757 menunjukkan kehandalan instrument diterima.

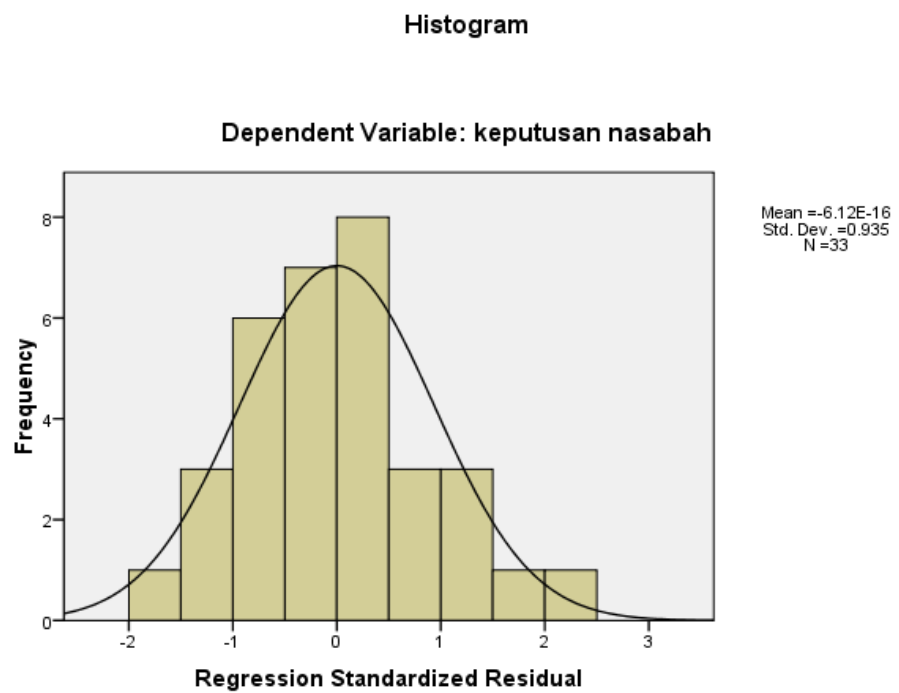
#### 4.2.2. Uji Klasik

##### 4.2.2.1. Uji normalitas

Dalam regresi linear *disturbance error* atau variabel gangguan ( $e_i$ ) berdistribusi secara normal atau acak untuk setiap nilai  $X_i$ , mengikuti distribusi normal disekitar rata-rata. Grafik 1 tersebut menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar

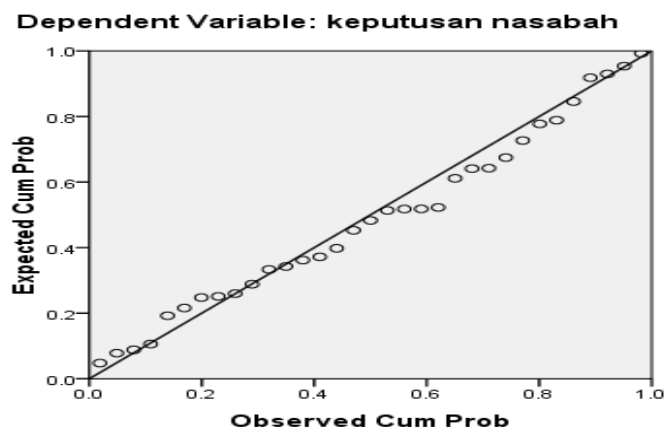
garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Lihat grafik dibawah ini:

Grafik 4.1



Grafik 4.2

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



#### 4.2.2.2. Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan dengan pendekatan statistik Durbin-Watson Test sebesar 2,351. Jadi bisa dikatakan data tidak terjadi autokorelasi, karena pada  $N = 33$  dan  $K = 5$  nilainya lebih besar dari  $d_l$  (batas bawah) yaitu 1,127, tidak berada pada posisi diantara  $d_l = 1,127$  dan  $d_u = 1,813$  dan lebih besar dari  $d_u$ . sebagaimana pendapat dari Kuncoro<sup>14</sup> yang menyatakan bila nilai DW lebih besar dari batas atas ( $d_u$ ) maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Tabel dapat dilihat pada tabel koefisien determinasi.

Tabel 4.7

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.840 <sup>a</sup>	.705	.663	.28342	2.351

a. Predictors: (Constant), religius stimuli, bagi hasil, harga, kepercayaan

b. Dependent Variable: keputusan nasabah

#### 4.2.2.3. Uji Heterokedastisitas

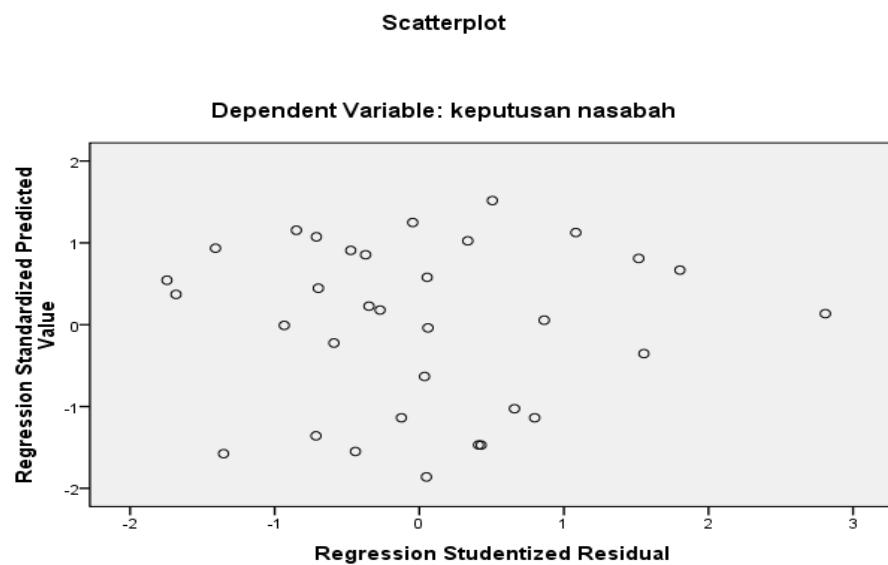
Dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas digunakan grafik *scatterplot* variabel dependen, grafik tersebut dapat dilihat di bawah ini.

<sup>14</sup> Mudrajat Kuncoro. 2001. *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: AMP YKPN, cet. 1., h. 56



Berdasarkan keterangan grafik terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Grafik 4.3



#### 4.2.2.4. Uji Multikolinieritas

Cara untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas salah satunya dengan melihat besarnya nilai toleransi value atau VIF. Apabila nilai VIF lebih kecil dari 0,10 atau lebih besar dari 10 maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen apabila nilai VIF berada pada kisaran 0,10 sampai 10. Hasil perhitungan menunjukkan angka VIF dari keempat variabel X

bernilai 1,714 untuk variabel kepercayaan, 1,452 untuk harga, 1,279 untuk variabel bagi hasil serta 1,651 untuk *religius stimuli* yang berarti tidak terdapat multikolinieritas. Angka VIF dapat dilihat pada grafik uji Ketepatan Parameter Penduga (uji t). Setelah asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dapat dilakukan perhitungan dan pengujian regresi untuk mengukur pengaruh antara variabel independen dengan dependent.

Tabel 4.8

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.770	.937		.882	.417		
Kepercayaan	.145	.136	.146	2.670	.005	.583	1.714
Harga	.205	.184	.242	3.391	.002	.689	1.452
bagi hasil	.219	.195	.375	5.456	.000	.782	1.279
religius stimuli	.166	.150	.219	3.193	.003	.606	1.651

a. Dependent Variable: keputusan nasabah

#### 4.2.3. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur kebenaran dari hipotesis yang telah dibuat dan nantinya akan diuji apakah hipotesis yang telah

dibuat dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan jawaban yang diperoleh dari 33 responden yang merupakan nasabah asuransi jiwa syariah PT Asuransi Takaful cabang Semarang, dilakukan analisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda antara kepercayaan, harga, bagi hasil, dan *religius stimuli* dengan keputusan nasabah. Pengolahan data dilakukan dengan program *SPSS for windows* versi 16.0.

#### 4.2.3.1. Uji regresi linier dan uji R square ( koefisien determinan)

Tabel 4.9

Perhitungan dan pengujian koefisien determinan

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.840 <sup>a</sup>	.705	.663	.28342	2.351

a. Predictors: (Constant), *religius stimuli*, bagi hasil, harga, kepercayaan

b. Dependent Variable: keputusan nasabah

Sesuai dengan uraian hipotesis pada bab I, maka pengaruh variabel kepercayaan, harga, bagi hasil dan *religius stimuli* terhadap keputusan nasabah dapat diketahui dengan menghitung nilai koefisien regresi. Perhitungan ini menghasilkan koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut sebesar 0,840 atau 84,0%.

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa pengaruh antara variabel kepercayaan, harga, bagi hasil dan *religius stimuli* terhadap keputusan nasabah terdapat hubungan yang erat dan sifatnya positif atau searah dengan keeratan hubungan 84,0%.

- Uji R square ( koefisien Determinasi)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear (*linear regression*) yang terdapat dalam lampiran, koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan koefisien yang dipergunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dengan menggunakan rumus *Adjusted R Square* didapatkan koefisien determinasi yang telah disesuaikan antara kedua variabel tersebut sebesar 0,705 atau 70,5%. Artinya variabel keputusan nasabah dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan, harga, bagi hasil dan *religius stimuli* sebesar 70,5% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya.

#### **4.2.3.2. Uji F (Pengujian Secara Simultan Antara Variabel X Dengan Y)**

Nilai F digunakan untuk pengujian signifikansi koefisien regresi secara keseluruhan. Dengan signifikansi nilai F yang mendekati nol tersebut maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yang terkait dengan koefisien regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan nasabah (Y)

yang diteliti atau dalam bahasa sederhana hipotesis statistik uji simultan :

1. H0 = Keputusan nasabah dalam memilih jasa asuransi jiwa syariah tidak dipengaruhi oleh faktor kepercayaan  
H1 = Keputusan nasabah dalam memilih jasa asuransi jiwa syariah dipengaruhi oleh faktor kepercayaan
2. H0 = Keputusan nasabah dalam memilih jasa asuransi jiwa syariah tidak dipengaruhi oleh faktor harga  
H2 = Keputusan nasabah dalam memilih jasa asuransi jiwa syariah dipengaruhi oleh faktor harga
3. H0 = Keputusan nasabah dalam memilih jasa asuransi jiwa syariah tidak dipengaruhi oleh faktor bagi hasil  
H3 = Keputusan nasabah dalam memilih jasa asuransi jiwa syariah dipengaruhi oleh faktor bagi hasil
4. H0 = Keputusan nasabah dalam memilih jasa asuransi jiwa syariah tidak dipengaruhi oleh faktor *religijs stimuli*  
H4 = Keputusan nasabah dalam memilih jasa asuransi jiwa syariah dipengaruhi oleh faktor *religijs stimuli*
5. H0 = Keputusan nasabah dalam memilih jasa asuransi jiwa syariah tidak dipengaruhi oleh faktor kepercayaan, harga, bagi hasil dan *religijs stimuli*  
H5 = Keputusan nasabah dalam memilih jasa asuransi jiwa syariah tidak dipengaruhi oleh faktor kepercayaan, harga, bagi hasil dan *religijs stimuli*

Sedangkan tabel *Analysis of Variance* diolah dengan software *SPSS* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Pengujian Secara Simultan Antara Variabel X1, X2, X3, X4 (kepercayaan, harga, bagi hasil dan *religius stimuli*) Dengan Y (keputusan nasabah)

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.376	4	1.344	16.731	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.249	28	.080		
	Total	7.625	32			

a. Predictors: (Constant), religius stimuli, bagi hasil, harga, kepercayaan

b. Dependent Variable: keputusan nasabah

Berdasarkan tabel *Analysis of Variance* (ANOVA) diketahui bahwa model yang terbentuk mempunyai nilai  $F = 16,731$  dengan signifikansi 0,000. Pengujian dengan membandingkan  $F_{tabel} = 2,710$  dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05). Dengan demikian diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,731 > 2,710$ ), serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  (5%) Oleh karena itu bisa dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan dari uji ini bahwa secara bersama-sama (simultan)

terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kepercayaan, harga, bagi hasil dan *religius stimuli* dengan keputusan nasabah.

#### **4.2.3.3. Koefisien regresi parsial atau uji T**

Koefisien regresi parsial atau uji T digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menguji pengaruh kepercayaan, harga, bagi hasil, dan *religius stimuli* terhadap keputusan nasabah. Perhitungan koefisien regresi parsial untuk mengetahui keberartian pengaruh dari setiap variabel dengan  $\alpha = 5\%$  dilakukan melalui aplikasi *SPSS for windows* versi 16.0



Tabel 4.11  
Perhitungan dan Pengujian koefisien regresi parsial  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.770	.937		.882	.417		
Kepercayaan	.145	.136	.146	2.670	.005	.583	1.714
Harga bagi hasil	.205	.184	.242	3.391	.002	.689	1.452
religius	.219	.195	.375	5.456	.000	.782	1.279
stimuli	.166	.150	.219	3.193	.003	.606	1.651

a. Dependent Variable: keputusan nasabah

Terlihat dari kolom *Coefficients* pada keempat variabel tersebut terdapat nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Dari hasil uji t terhadap koefisien parsial di atas dapat disimpulkan bahwa variabel X3 yaitu bagi hasil lebih dominan pengaruhnya serta positif terhadap keputusan nasabah daripada variabel

kepercayaan, harga dan *religius stimuli*. Tingkat signifikansinya sebesar 0,000.

#### 4.3. Pembahasan

Maka dari hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat dirumuskan persamaan regresinya sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Analisis

Variabel bebas	Koefisien	T	Sig	Interprestasi
(Constant)	0,937	882	0,417	
X1	0,136	2,670	0,005	Signifikan
X2	0,184	3,391	0,002	Signifikan
X3	0,195	5,456	0,000	Signifikan
X4	0,150	3,193	0,003	Signifikan

Data kousioner yang telah diolah

Komponen persamaan akhir hasil analisis multi regresi yang menyatakan hubungan antara variabel kepercayaan, harga, bagi hasil dan *religius stimuli* terhadap variabel keputusan nasabah dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = 0,937 + 0,136X1 + 0,184X2 + 0,195X3 + 0,150X4$$

Untuk itu dari hasil perhitungan tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut: berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa paramater koefisien

regresinya untuk variabel independen adalah positif, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel kepercayaan, harga, bagi hasil dan *religius stimuli* terhadap variabel keputusan nasabah memilih jasa asuransi jiwa syariah, sehingga setiap terjadi peningkatan X akan diikuti pula oleh peningkatan Y.

Maka dengan menggunakan Uji T dapat dijelaskan bahwa pengujian variabel X1 dengan membandingkan  $T_{tabel} = 2,048$  dengan  $\alpha = 5\%$  (0,05) dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu **2,670** > 2,048, serta nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  (5%). Oleh karena itu bisa dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  serta ada pengaruh positif dan signifikan antara kepercayaan dengan keputusan nasabah dengan tingkat pengaruhnya sebesar 14,5%.

Adapun pengujian variabel X2 dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu **3,391** > 2,048, serta nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  (5%). Oleh karena itu bisa dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_2$ . Maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel harga dengan keputusan nasabah sebesar 20,5%.

Sedangkan pengujian variabel X3 dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu **5,456** > 2,048, serta nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  (5%). Oleh karena itu bisa dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_3$ . Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel bagi hasil dengan keputusan nasabah dengan tingkat pengaruhnya sebesar 21,9%.

Dan pengujian variabel X4 dapat diketahui bahwa  $T_{hitung} > T_{tabel}$  yaitu  $3,193 > 2,048$ , serta nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  (5%). Oleh karena itu bisa dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_4$ . Maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *religius stimuli* dengan keputusan nasabah sebesar 16,6%.

Sehingga ringkasan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

## Hasil pengujian hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai	Keterangan
H1	Ho: tidak terdapat hubungan X1 terhadap Y H1: terdapat hubungan X1 terhadap Y	0,005 <0,05	Ho:ditolak H1:diterima
H2	Ho: tidak terdapat hubungan X2 terhadap Y H2: terdapat hubungan X2 terhadap Y	0,002 <0,05	Ho:ditolak H2:diterima
H3	Ho: tidak terdapat hubungan X3 terhadap Y H1: terdapat hubungan X3 terhadap Y	0,000 <0,05	Ho:ditolak H3:diterima
H4	Ho: tidak terdapat hubungan X4 terhadap Y H1: terdapat hubungan X4 terhadap Y	0,003 <0,05	Ho:ditolak H4:diterima

Sedang untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, harga, bagi hasil, dan *religius stimuli* secara simultan terhadap keputusan nasabah memilih jasa asuransi syariah dapat dijelaskan dengan uji F dan uji R. Pengujian dengan membandingkan  $F_{tabel} = 2,710$  dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) dapat diketahui bahwa

Fhitung > Ftabel serta nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kepercayaan, harga, bagi hasil dan *religius stimuli* dengan keputusan nasabah memilih jasa asuransi syariah.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya maka dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square*. Dari uji *R square* didapatkan koefisien determinasi yang telah disesuaikan antara variabel X1, X2, X3,X4 dan Y sebesar 70,5%. Artinya variabel keputusan nasabah dapat dijelaskan oleh variabel kepercayaan, harga, bagi hasil dan *religius stimuli* sebesar 70,5% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya.